

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Warga di Kecamatan Cipayung Minta Dibangunkan Sekolah

Palmerah, Warta Kota

Ketersediaan sekolah negeri untuk pemerataan akses pendidikan warga di wilayah Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur masih belum memadai.

Dari total delapan kelurahan di Kecamatan Cipayung, beberapa di antaranya hingga kini belum memiliki sekolah menengah pertama (SMP) Negeri dan sekolah menengah atas (SMA) Negeri.

Camat Cipayung Panangaran Ritonga mengatakan berdasar data baru lima kelurahan di wilayahnya yang memiliki SMP Negeri, sementara tiga kelurahan lain belum tersedia.

"Tiga kelurahan yang tidak ada Kelurahan Setu, Kelurahan Cipayung, dan Kelurahan Munjul," kata Ritonga saat dikonfirmasi di Cipayung, Jakarta Timur, Kamis (29/8/2024).

Kemudian untuk ketersediaan SMA Negeri hingga kini baru dua kelurahan

di wilayah Kecamatan Cipayung yang memiliki SMAN, yakni Kelurahan Cipayung dan Kelurahan Lubang Buaya.

Berdasar data ketersediaan sekolah negeri yang sudah memadai di wilayah Kecamatan Cipayung baru untuk jenjang sekolah dasar (SD), karena pada delapan kelurahan sudah tersedia SDN.

Warga pun sebenarnya sudah pernah mengajukan pembangunan SMPN dan SMAN kepada Dinas Pendidikan DKI Jakarta melalui musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang).

"Pernah diusulin. Kelurahan Setu mengajukan (pembangunan) SMP, Kelurahan Pondok Ranggon mengajukan (pembangunan) SMA. Tapi terkendala ketersediaan lahan," ujarnya.

Ritonga menuturkan di Kelurahan Setu tidak tersedia lahan aset milik Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang dapat

diperuntukkan untuk pembangunan SMP Negeri.

Sementara dari hasil pendataan di Kelurahan Pondok Ranggon tersedia lahan aset Pemprov DKI, tapi lahan tersebut milik Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta.

"Di Kelurahan Setu belum ada Lahan. Di Pondok Ranggon ada lahan Pemda, tapi milik dinas Tamhut/TPU," tuturnya.

Sebagai informasi belum meratanya sebaran SMPN dan SMAN tidak hanya terjadi di wilayah Kecamatan Cipayung, di wilayah Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung pun terjadi hal serupa.

Awak media sudah mengonfirmasi terkait masalah pembangunan sekolah kepada Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Budi Awaludin, tapi hingga berita ditulis Budi urung merespon. **(TribunJakarta)**